PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM

(Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

YELFI RAHMADINI

NPM: 2010011211151

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023 : YELFI RAHMADINI Nama NPM : 2010011211151 Tim Penguji Ketua (Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP) (Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc) (Irda, S.E., M.A) Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 05 Juli 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis ON Philitersitas Bung Hatta (Dr. Ernt Februa Harahap, S.E., M.Si)

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023 Oleh : YELFI RAHMADINI Nama : 2010011211151 NPM Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Pada tanggal 05 Juli 2024 Menyetujui Pembimbing Ketua Program Studi (Dr. Listiana Sri Mulatsil, S.E., M.M., CEAP) (Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham" merupakan hasil karya saya dan merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

i

Padang, 05 Juli 2024

Yelfi Rahmadini

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Yelfi Rahmadini¹, Listiana Sri Mulatsih² Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: yelfirahmadini10@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga sahampada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menguji 3 hipotesis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 112 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Metode analisis data dilakukan dengan menguji secara statistik variabel-variabel dengan bantuan alat bantu statistik berupa *Eviews* 12. Dari hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Eviews 12.

THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON SHARE PRICE VOLATILITY IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2023

Yelfi Rahmadini¹, Listiana Sri Mulatsih²

Student and Lecturer in Master of Management Departement

Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

E-mail: yelfirahmadini10@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRACK

This study aims to examine the effect of dividend policy, leverage, and company size on share price volatility in mining sector companies listed on the IDX 2020-2023. The analysis technique used in this study is descriptive analysis by testing 3 hypotheses. The population in this study was 112 companies. The sample in this study was 19 companies with a sampling technique, namely saturated sampling. The data analysis method is carried out by statistically testing variables with the help of statistical tools in the form of Eviews 12. From these results show that dividend policy, leverage, company size have a positive and significant influence on stock price volatility in mining sector companies listed on the IDX in 2020-2023.

Keywords: Dividend, Leverage, and Company Size Policy, Eviews 12.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham". Perjuangan ini tidak lepas dari segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perkuliahan.

Dalam melaksanakan penelitian maupun dalam penulisan ini, banyak mendapat bantuan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Cinta pertama dan panutanku, Papa Lukman. Beliau memang tidak pernah mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis untuk selalu bersabar, memberikan semangat, dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas cinta yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai mendapatkan gelar sarjana. Papa, *love you more*.
- 2. Malaikat tak bersayapku, Mama Asiyah. Terima kasih atas cinta kasih yang luar biasa yang mama kasih kepada penulis, terima kasih untuk bantuan, dukungan serta doa yang tidak pernah putus selama ini. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis pulang, mama.

- Kedua donatur tercinta Hendrizal dan Afrizal, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.
- 4. Kedua kakak tercinta Sumiarti dan Delfi Yanti serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas pesan-pesan moril yang tak pernah henti selalu mengingatkan penulis jika akan melakukan aktivitas diluar kampus dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.
- Kesayangan Viki Saputra. Terima kasih telah membersamai proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas cinta tulus dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
- 6. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
- 7. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
- 8. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Sidang Skripsi.
- 9. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

- 10. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- Seluruh Bapak/Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
- 12. Terima kasih untuk sahabat penulis, Selvia Tujli Ermi, Zellin Nurmadhani, Ade Indah Agustina, Fanny Ayu Hasnah Amalia, Anjely Aulia Putri, Silva Aprida Nelly yang telah memberika motivasi kepada penulis.
- 13. Terima kasih untuk sahabat penulis, yang bernaung di dalam grub "MISI NEGARA API" dan "Keluarga Besar HMJ Manajemen" yang telah membersamai penulisan skripsi ini hingga akhir.
- 14. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan di luar kampus atau yang berada di kampus lain serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih banyak selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *See you on top, guys*.
- 15. Dan terima kasih kepada diri penulis, Hi Yelfi Rahmadini terima kasih sudah kuat sampai akhir. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah memberikan versi terbaik yang kita miliki.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan sumbang saran sangat diharapkan, demi kebaikan di masa yang akan datang.

Padang, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PEN	NGANTAR	iv
DAFTAR I	SI	viii
DAFTAR (GAMBAR	xii
DAFTAR T	ΓABEL	ii
DAFTAR I	LAMPIRAN	ii
BAB I PEN	NDAHULUAN	1
1.1 La	tar Belakang	1
1.2 Per	rumusan Masalah	8
1.3 Tu	juan Penelitian	9
1.4 Ma	anfaat Penelitian	9
BAB II LA	NDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 La	ndasan Teori	11
2.1.1	Teori Efisiensi Pasar	11
2.1.2	Teori Sinyal	13
2.1.3	Volatilitas Harga Saham	15
2.1.4	Kebijakan Dividen	18
2.1.5	Leverage	20
2.1.6	Ukuran Perusahaan	21
2.2 Per	ngembangan Hipotesis	23
2.2.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap volatilitas harga saham	23
2.2.2	Pengaruh Leverage terhadap Volatilitas Harga Saham	25
2.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham viii UNIVERSITAS BUNG H.	

2.3 Ke	rangka Konseptual	28
BAB III M	ETODE PENELITIAN	29
3.1 Po	pulasi dan Sampel	29
3.1.1	Populasi	29
3.1.2	Sampel	29
3.2 Jer	nis Data dan Metode Pengumpulan Data	30
3.2.1	Jenis Data	30
3.2.2	Sumber Data	30
3.3 Va	riabel dan Definisi Operasional	30
3.3.1	Variabel Dependen	30
3.3.2	Variabel Independen	32
3.4 Me	etode Analisis Data	35
3.4.1	Analisis Deskriptif	35
3.4.2	Menentukan Metode Estimasi Model	35
3.4.3	Analisis Regresi Data Panel	36
3.5 Uji	i Asumsi Klasik	39
3.5.1	Uji Normalitas	39
3.5.2	Uji Multikolinearitas	39
3.5.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.6 Te	knik Analisis Data	40
3.6.1	Pengujian Hipotesis	41
3.6.1.1	Uji Parsial (T)	41
3.6.1.2	Uji Koefisien Determinasi	42

3.6.1	.3 Uji Simultan (F)	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Prosedur Pengambilan Sampel	43
4.2	Analisis Hasil	44
4.2.1	Analisis Deskriptif	44
4.3	Hasil Pengujian Data Panel	50
4.4	Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1	Uji Normalitas	52
4.4.2	Uji Multikolinearitas	53
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	54
4.5	Teknik Analisis Data	55
4.6	Pengujian Hipotesis	56
4.6.1	Uji Parsial (T)	56
4.6.2	Koefisien Determinasi (R²)	57
4.6.3	Uji Simultan (Uji F)	58
4.7	Pembahasan	58
4.7.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham	58
4.7.2	Pengaruh Leverage terhadap Volatilitas Harga Saham	60
4.7.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham	62
BAB V P	ENUTUP	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran	65

5.3	Implikasi	66
DAFTA	R PUSTAKA	67
LAMPI	RAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan 2	020-20235
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4. 1 Hasil Uii Normalitas	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel	43
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
Tabel 4. 6 Pemilihan Model Terbaik	50
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Data Panel	51
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (t)	56
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Uji Determinasi	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (F)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel	70
Lampiran 2 Data Tabulasi	71
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	73
Lampiran 4 Hasil Pengujian Data Panel	73
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	74
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman	74
Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	74
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Lampiran 11 Hasil Uji Determinasi	76
Lampiran 12 Hasil Uji F	77
Lampiran 13 Hasil Uji t	77

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini ditargetkan lebih tinggi dari sebelumnya. Salah satu yang dapat meningkatkan sektor ekonomi negara ialah dengan adanya pasar modal. Pada setiap perusahaan membutuhkan biaya untuk kegiatan operasionalnya yang mana biayanya diambil dari modal perusahaan itu sendiri ataupun modal pinjaman dari luar. Pasar modal memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai pengumpulan modal, investasi, alokasi sumber daya, transparansi keuangan, kepemilikan saham, perdagangan likuid, harga saham, manajemen risiko, dana pensiunan, dan pembiayaan inovasi. Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam peningkatan sektor perekonomian negara. Menurut Desiyanti (2017) pasar modal dapat menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah dengan investasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu yang lama dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Oleh karena itu dengan melakukan investasi seseorang dapat dikatakan sebagai orang yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara.

Didalam investasi pasar modal terdapat beberapa bentuk salah satunya ialah saham. Menurut Desiyanti (2017) saham merupakan kepemilikan atas aset-aset

perusahaan yang menerbitkan saham. Saham adalah tanda bukti kepemilikan dana/ modal pada suatu perusahaan yang nilai nominal, nama institusi, dan hak kewajiban pelaku saham (Sandi, 2020). Dengan demikian sebagian investor banyak melihat harga saham sebelum menanamkan modal mereka di perusahaan terkait.

Perusahaan dengan harga saham yang tinggi dianggap memiliki nilai yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor sedangkan perusahaan yang harga saham rendah juga dianggap memiliki nilai yang tidak bagus sehingga nilai perusahaannya juga menjadi rendah. Dengan perbedaan pandangan harga saham di perusahaan perusahaan terkait tersebutlah yang membuat terbentuknya perubahan permintaan dan penawaran pada setiap waktunya. Sebagaimana dengan hukum permintaan dan penawaran, apabila permintaan lebih banyak maka harga akan naik. Sebaliknya, apabila penawaran lebih banyak maka harga akan turun (Hidayati & Sukmaningrum, 2021).

Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor mikro dan faktor makro. Faktor makro adalah faktor yang mempengaruhi perekonomian secara menyeluruh antara tingkat bunga, inflasi, politik, tingkat produktifitas nasional, dan lainnnya yang memilih dampak terhadap perusahaan. Sementara itu faktor mikro adalah faktor yang berdampak pada perusahaan itu sendiri yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri seperti ketersediaan harga bahan baku, perubahan harga, produktivitas tenaga kerja, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Perubahan inilah yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada harga saham sehingga penyebabkan terjadinya volatilitas atau besarnya perbandingan harga naik dan harga turun pada saham tersebut (Larasati, 2020). Volatitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di bursa efek Indonesia yang dapat digunakan untuk menentukan risiko saham dan seberapa cepat harga dapat berfluktuasi (Rachmawati & Afridayani, 2023). Pada dasarnya saham dengan volatilitas tinggi berarti harga saham naik dengan cepat lalu turun dengan cepat yang membuat selisih yang besar antara harga tertinggi dan harga terendah dalam suatu waktu. Dengan demikian volatilitas harga saham yang tinggi menyebabkan semakin besar pula ketidakpastian untuk pengembalian atas investasi.

Berdasarkan hal tersebut volatilitas harga saham ialah kondisi dimana Saham dengan volatilitas tinggi berarti harga saham naik dengan cepat lalu seketika turun dengan cepat sehingga memunculkan selisih yang besar antara harga terendah dengan harga tertinggi dalam suatu waktu (Rachmawati & Afridayani, 2023). Volatilitas harga saham yang tinggi maka menyebabkan semakin besar pula ketidakpastian untuk pengembalian atas investasi. Adanya volatilitas akan menyebabkan resiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor semakin besar serta dampaknya pada ketidakstabilan keinginan investor dalam menginvestasikan dananya.

Dengan adanya volatilitas tersebut menyebabkan tingkat resiko yang tinggi dan ketidakpastian terhadap investor untuk menginvestasikan dananya (Rachmawati & Afridayani, 2023). Akan tetapi tidak semua investor mau menginvestasikan dananya

di perusahaan dengan tingkat volatilitas yang tinggi, sebagian dari investor cendrung merasa ragu untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan dengan volatilitas tinggi, sebagian investor juga cendrung menyukai saham dengan tingkat volatilitas yang tinggi karena kesempatan untuk mendapatkan *capital gain* semakin besar walaupun resiko yang dihadapi juga akan semakin besar pula.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham di perusahaan diantaranya kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan, dan masih banyak lagi faktor faktor yang mempengaruhinya. Kebijakan dividen menunjukaan adanya keterkaitan terhadap perubahan (*volatility*) harga saham. Naik turunnya laba perusahaan tersebut menghasilkan tingkat perubahan yang cepat akibatnya sulit untuk diprediksi pergerakannya.

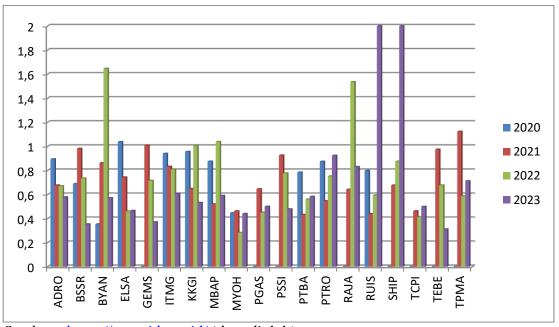
Menurut Utami dan Purwohandoko (2021) Kebijakan dividen merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham, yang mana sebelum melakukan transaksi investasi, investor harus melakukan analisis terkait persentase dividen, resiko, dan kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen saat melakukan analisis fundamental. Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya maka perusahaan akan mendapatkan modal di setor baik kas ataupun aset lainnya.

Selain kebijakan dividen, faktor lain seperti *leverage* juga mempengaruhi volatilitas harga saham. Pada rasio *leverage* digunakan untuk mengukur pendanaan perusahaan baik dari modal sendiri ataupun utang (Bintang & Dharmadiaksa, 2018).

Semakin tingginya DAR maka diasumsikan perusahaan akan mengalami resiko yang semakin tinggi juga dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya, sehingga dapat meningkatkan volatilitas harga saham (Jannah & Haridhi, 2016).

Faktor selanjutnya ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan mudah diakses di pasar modal dan fleksibel dalam memperoleh dana yang tinggi, dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Menurut Anastassia dan Firnanti (2014) mengemukakan saham perusahaan kecil lebih likuid dibandingkan perusahaan besar, sehingga menyebabkan harga sahamnya lebih volatil.

Gambar 1. 1 Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan 2020-2023



Sumber: https://www.idx.co.id/ (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan dari tahun 2020-2023 ada 19 perusahaan sebagai sampel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami permasalahan pada volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar mengalami peingkatan dan penurunan yang tidak signifikan yang menjadi permasalahan utama dan mengangkat fenomena pada penelitian ini. Peningkatan maupun penurunan volatilitas harga saham tentu akan memberi dampak pada harga saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar.

Berdasarkan hal tersebut kondisi ini erat hubungannya dengan teori efisiensi pasar dimana kestabilan dan keseimbangan harga pasar harus tercantum di pasar saham untuk memberikan informasi kepada investor mengenai perusahaan-perusahaan yang mengalami tingkat volatilitas harga saham yang tinggi. Menurut Desiyanti (2017) jika informasi yang tersedia tercerminkan dalam harga keseimbangan maka pasar dalam keadaan efisien, perusahaan dengan kondisi pasar yang efisien atau seimbang akan lebih membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Dalam hal ini setiap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menerbitkan laporan keuangan perusahaannya, dengan demikian terjadi ketidakcocokan teori dengan yang terjadi dilapangan.

Sementara itu pada teori sinyal juga memiliki hubungan yang erat dengan terjadinya kondisi volatilitas harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Utami dan Purwohandoko (2021) mengasumsikan

bahwa teori sinyal adalah tindakan manajemen menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Pada peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian terhadap volatilitas harga saham. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis varibel mana saja yang memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Pada penelitian Khairunnisa dan Nazir (2022) membuktikan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Namun pada penelitian Dzulfikar dan Hermi (2023) menunjukkan variabel kebijakan dividen tidak memiliki dampak positif terhadap volatilitas harga saham.

Hasil penelitian lebih lanjut tentang variabel *leverage* terhadap volatilitas harga saham oleh Sirait dkk. (2021) membuktikan bahwa *leverage* memiliki dampak positif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan pada hasil penelitian Sandi (2020) menunjukkan hasil bahwa varabel *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham memberikan dampak positif pada penelitian Safrani & Kusumawati (2022). Sedangkan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham tidak memberikan dampak positif pada penelitian Amalia (2022).

Sementara itu adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya keterbaruan terhadap penggunaan variabel sebagai faktor yang menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham di perusahaan pertambangan Bursa Efek Indonesia diantaranya kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Selanjutnya untuk objek penelitian sendiri diambil dari perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun terbaru yakni tahun 2020 hingga tahun 2023.

Berdasarkan fenomena–fenomena penurunan dan kenaikan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena dengan adanya penurunan dan kenaikan saham secara drastis dapat merubah citra publik terhadap nilai atau ukuran perusahaan tersebut. Serta akan berdampak pada minat para investor terhadap perusahaan. Dengan demikian dari fenomena dan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

- Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023?
- 2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023?

3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap terjadinya kondisi volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap terjadinya kondisi volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap terjadinya kondisi volatilitas harga saham pada perusahaaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian akademik serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

9 UNIVERSITAS BUNG HATTA

dengan menggunakan faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.

b. Bagi praktisi

Untuk memaksimalkan keuntungan yang direalisasikan dan mengurangi risiko dari investasi yang dilakukan, investor dan calon investor dapat memperoleh informasi yang ada dalam penelitian ini saat mengambil keputusan berinvestasi, dan dijadikan sebagai pedoman serta salah satu bahan pertimbangan saat memebeli saham.

c. Pihak Emiten

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai salah satu bahan pertimbangan emiten saat melakukan proses jual beli saham di pasar modal dengan memiliki pemahaman yang penuh dengan terjadinya volatilitas harga saham.